

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena melaui berkat dan anugerahnya kami dapat menyelesaikan tugas makalah Pemrograman dan Perancangan Studio Perancangan Arsitektur 8.13 ini tepat pada waktunya. Tujuan penulisan makalah ini yang berjudul "*Rawa Buntu Integrated Train Station*" adalah untuk memenuhi tugas mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 8.13.

Tidak lupa, penulis juga berterimakasih atas segala bantuan, kesempatan, saran, dan bimbingan selama penulisan yang diberikan untuk kami, yakni kepada:

1. Ir. Rudy Surya M.M. Selaku dosen penanggung jawab mata kuliah (PJMK) Studio Perancangan Arsitektur 8.13
2. Doddy Yuono, S.T., M.T. dosen pembimbing dan fasilitator utama dalam mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 8.13,
3. Ir. Sutarki Sutisna, Stephanus Huwae, S.T., M.T., Nina Carina, S.T., M.T. selaku tim dosen pembimbing dalam mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 8.13
4. Segenap perangkat Badan dan Dinas Pemerintah Daerah yang turut membantu dalam pemberian bantuan, kesempatan, saran dan penyelesaian makalah ini. Adapun perangkat tersebut adalah sebagai berikut :
 - Badan Pengembangan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)
 - Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang Selatan (BPS)
 - Dinas Tata Kota Tangerang Selatan
5. Bapak Bimo selaku karyawan di Dinas Tata Kota Tangerang Selatan yang turut membantu dalam penyelesaian makalah ini,
6. Orang tua, kakak, saudara dan keluarga yang turut membantu dalam penyelesaian makalah ini,
7. Rekan-rekan dan segala pihak yang turut membantu dalam penyelesaian makalah ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Latar belakang penulis memilih judul ini adalah sebagai tanggapan dari sebuah fenomena yang tengah berlangsung di Rawa Buntu, Tangerang Selatan. Fenomena tersebut berkaitan dengan realisasi visi Pemerintah Daerah Tangerang Selatan sejak tahun 2003 lalu yaitu upaya untuk mengembangkan Tangerang Selatan. Namun dalam proses realisasi visi tersebut, tepatnya pada tahun 2007-2011 terjadi ketidakpuasan masyarakat dan keinginan akan sesuatu yang lebih dari sekedar transportasi masal yang baik tetapi juga fasilitas dan keamanan

yang baik. Apalagi setelah respon buruk dari masyarakat yang memprotes rencana pemerintah yang ingin menutup Stasiun Rawa Buntu ini. Oleh karena itu timbul suara, tanggapan, pertanyaan, dan reaksi lainnya dari masyarakat kepada pemerintah terkait dengan visi semula.

Penulis menyadari bahwa dalam tugas ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kami mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun, yang mengarahkan tugas ini pada kesempurnaan dan juga pada kesempatan di lain waktu. Akhir kata kami berharap kiranya makalah ini berguna bagi pembaca sekalian. TerimaKasih.

Jakarta, 6 Juli 2012

Penulis